

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan domestik, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris, komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap transparansi tata kelola perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Setelah melewati serangkaian penyesuaian dengan kriteria dari teknik pengambilan sampel maka diperoleh sebanyak 86 perusahaan, dan jumlah sample selama tiga tahun adalah 258.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan domestik, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap transparansi tata kelola perusahaan, yang berarti bahwa semakin besar kepemilikan domestik, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris serta ukuran perusahaan maka semakin tinggi dan semakin ketat pengawasan terhadap pihak manajemen sehingga meningkatkan transparansi tata kelola perusahaan. Lebih lanjut variabel komisaris independen dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap transparansi tata kelola perusahaan.

Kata kunci : *Transparansi tata kelola perusahaan, kepemilikan domestik, kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran perusahaan*